

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, implementasi ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan secara sederhana dan informal tanpa menggunakan RPPH, mengingat kegiatan ini bersifat nonkurikuler dan dilaksanakan dua minggu sekali. Meskipun tidak terdokumentasi secara formal, perencanaan tetap disusun secara terstruktur dengan mempertimbangkan jadwal agar tidak mengganggu pembelajaran utama, serta memperhatikan kesiapan teknis dan kebutuhan perkembangan anak.

Adapun pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara rutin di aula sekolah dengan durasi sekitar 45 menit. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, latihan (drill), dan isyarat (kode) untuk mengoptimalkan pemahaman dan keterampilan anak. Namun, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, serta perbedaan tingkat kemampuan dan kepercayaan diri anak yang menuntut pelatih untuk memberikan bimbingan secara individual.

Evaluasi difokuskan pada keterampilan bermain alat musik, kemampuan mengikuti ritme, kerja sama dalam tim, serta keberanian anak saat tampil. Evaluasi dilakukan secara sistematis melalui teknik observasi menggunakan

format ceklis, sehingga perkembangan keterampilan anak dapat terpantau dengan baik.

2. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yaitu fasilitas sekolah yang memadai, keberadaan dukungan pihak sekolah dan antusiasme partisipasi aktif anak-anak. Kemudian terdapat faktor yang menjadi penghambat kegiatan ini antara lain keterbatasan jumlah alat musik, waktu latihan yang terbatas, perbedaan kemampuan dan tingkat kepercayaan diri anak.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, disarankan agar perencanaan kegiatan dibuat lebih terarah dengan panduan sederhana, serta ditunjang penambahan alat, ruang, dan waktu latihan untuk mendukung perkembangan anak.
2. Bagi Guru Pelatih, metode pelatihan perlu disesuaikan dengan perkembangan anak secara menyenangkan dan variatif, serta evaluasi dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi untuk perbaikan ke depan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan drumband di PAUD. Penelitian lanjutan bisa mengkaji pengaruhnya terhadap perkembangan anak atau membandingkannya dengan kegiatan lain.